

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Industri bahan bangunan di Indonesia terus berkembang pesat seiring meningkatnya kondisi perekonomian nasional, dimana kesejahteraan masyarakat memberikan kontribusi besar dalam pengembangan industri bahan bangunan karena bahan bangunan merupakan komponen utama dalam pembangunan fisik berupa sarana dan prasarana infrastruktur.

Salah satu indikator berkembangnya industri bahan bangunan adalah banyaknya bermunculan toko bahan bangunan yang memiliki konsep modern seperti pasar swalayan dengan bangunan yang luas dan jumlah barang yang sangat banyak, sehingga menjadi tempat *one stop shopping* untuk membeli bahan bangunan.

Apabila dilihat dari sudut pandang lain, secara tidak langsung kehadiran toko modern tersebut merupakan aset tersendiri bagi usaha dagang. Mengapa demikian ? Karena kehadiran toko modern tersebut seharusnya dapat memicu usaha dagang untuk selalu melakukan perbaikan. Pemilik toko bangunan bisa saja mengadopsi bagaimana pelayanan dan display produk yang ada di toko modern untuk kemudian diterapkan. Lalu bisa saja pemilik usaha menggali informasi mengenai dari mana saja alur distribusi barang yang ada di toko modern sehingga bisa memperoleh harga yang lebih murah. Satu hal yang menjadi penting adalah kita harus bersikap optimis kemudian mampu

mengubah kelemahan dan ancaman menjadi sebuah peluang dan potensi yang membuat kita semakin maju dan berkembang.

Secara umum bisnis material bahan bangunan di Kabupaten Pringsewu mengalami perkembangan yang cukup baik. Salah satunya adalah toko bangunan UD. Wismo Jaya Keramik Pringsewu yang merupakan usaha dagang yang menjual barang-barang material bangunan seperti keramik, granit, semen, nat, kuku macan, cat tembok, kloset, tower air dan beberapa produk lainnya yang banyak dibutuhkan masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya baik untuk membuat rumah, perkantoran, dan lain-lain.

UD. Wismo Jaya Keramik Pringsewu berdiri tahun 2003 dan memiliki karyawan 10 orang yang berlokasi di Jl. Makam KH. Ghalib No.707, Pringsewu Utara, Kec. Pringsewu, Kab. Pringsewu yang merupakan jalur alternatif dan strategis. Namun, seiring berjalannya waktu masalah yang dihadapi UD. Wismo Jaya Keramik adalah banyaknya pesaing baru yang semakin bermunculan sehingga harus bisa bersaing masalah harga dan kualitas suatu barang. Munculnya tokotoko kecil yang juga menyediakan bahan bangunan hingga toko besar yang memiliki konsep modern juga menjadi ancaman bagi UD. Wismo Jaya Keramik. Dengan semakin banyaknya toko bangunan yang ada, konsumen sering membandingkan harga barang dari beberapa toko. Hal ini tentunya mempengaruhi pendapatan UD. Wismo Jaya Keramik karena mengalami penurunan laba penjualan sejak 2 tahun terakhir.

Sekarang sudah saatnya bagi pak Sugimin dan ibu Rima untuk mulai menemukan segala aset yang dimiliki untuk kemudian dikembangkan. Karena pada hakikatnya, setiap individu, kelompok, dan organisasi bisnis pasti memiliki beberapa aset. Aset tersebut dapat berupa aset fisik, aset ekonomi, aset lingkungan, aset manusia, maupun aset sosial. Begitu juga dengan toko Wismo Jaya Keramik pasti memiliki aset-aset tersebut namun mungkin saja belum disadari. Hal ini dilakukan agar tercipta perbaikan-perbaikan untuk toko Wismo Jaya Keramik.

Salah satu kekuatan UD. Wismo Jaya Keramik saat ini adalah memiliki 2 toko langganan yaitu UD. Anwar yang beralamatkan di Jl. Raya Ganjaran dan UD. Angga yang beralamatkan di Jl. SMA N 1 Gading Rejo. UD. Wismo Jaya Keramik memasok material bangunan seperti keramik, granit, semen, nat, kuku macan, cat tembok untuk 2 toko tersebut, ke dua toko yang telah menjadi partner toko Wismo Jaya Keramik. Saat ini omset pengiriman ke toko-toko tersebut sekitar Rp 5.000.000 – Rp 15.000.000 per transaksi dan dalam satu bulan biasanya melakukan \pm 4 kali pengiriman barang. Kedua mitra tersebut tentunya menjadi penguat aspek pemasaran yang dimiliki oleh Wismo Jaya Keramik.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berkeinginan melakukan penelitian sekaligus menjadi fasilitator dalam proses menemukenali atau mengidentifikasi aset-aset dan kekuatan lain yang belum disadari oleh toko Wismo Jaya Keramik. Aset dan kekuatan tersebut nantinya akan digunakan

sebagai bahan untuk mendesain strategi pengembangan usaha toko Wismo Jaya Keramik Pringsewu. Selain itu, proses menjadi fasilitator tersebut juga digunakan oleh penulis sebagai bahan penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dagang Wismo Jaya Keramik Menggunakan Asset Based Community Development”.

Pendekatan ABCD adalah pendekatan yang mengarah pada pemahaman dan internalisasi aset, kekuatan, potensi, dan pendayagunaan secara mandiri dan maksimal. Ada beberapa istilah yang berkaitan erat dengan pendekatan Asset Based Community Development (ABCD). Istilah-istilah tersebut adalah pembangunan aset, mobilisasi aset, dan berbasis aset. Pembangunan aset memiliki makna memperkuat aset yang sudah ada dan memperluasnya. Mobilisasi aset adalah menyiapkan, menyusun, dan mengorganisasikan aset sehingga siap digunakan untuk pengembangan dan penghidupan jangka panjang. Berbasis aset memiliki makna menghargai dan mengembangkan aset.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi masalah pokok dalam penelitian ini, yaitu :

1. Bagaimana desain strategi pengembangan berbasis aset yang dapat dilakukan oleh Wismo Jaya Keramik Pringsewu ?
2. Bagaimana implementasi strategi pengembangan berbasis aset yang dilakukan oleh Wismo Jaya Keramik Pringsewu ?

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti menentukan judul dalam penelitian ini adalah :

Analisis Strategi Pengembangan Usaha Dagang (UD) Wismo Jaya Keramik Pringsewu Menggunakan Asset Based Community Development (ABCD).

C. Ruang Lingkup Penelitian

Agar penelitian ini tidak menyimpang dari permasalahan, maka penulis membatasi ruang lingkup penelitian ini sebagai berikut :

1. Objek penelitian adalah Asset Based Community Development (ABCD).
2. Subjek penelitian yaitu Strategi Pengembangan Usaha Dagang (UD).
3. Tempat penelitian di Wismo Jaya Keramik Pringsewu.
4. Waktu penelitian 2021.

D. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Ingin mengetahui Desain Strategi Pengembangan berbasis aset yang dilakukan oleh Wismo Jaya Keramik Pringsewu.
- b. Ingin mengetahui Implementasi Strategi Pengembangan berbasis aset yang dilakukan oleh Wismo Jaya Keramik Pringsewu.

2. Manfaat Penelitian

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai Strategi Pengembangan Usaha Dagang (UD) Wismo Jaya Keramik Pringsewu Menggunakan Asset Based Community

Development (ABCD) serta diharapkan sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang secara teoritis dipelajari di bangku perkuliahan.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti khususnya dalam bidang pemasaran yang berhubungan dengan Strategi Pengembangan Usaha Dagang (UD) Menggunakan Asset Based Community Development (ABCD).

2) Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pemikiran dan informasi akan hal hal mengenai Strategi Pengembangan Usaha Dagang (UD) Menggunakan Asset Based Community Development (ABCD).